

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>1</sup>

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan alat analisis SWOT. Metode kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2005), hal. 309.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 24

dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>4</sup>

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada salah satu pasar tradisional di daerah desa yakni Pasar Gambar Wonodadi serta pihak BMT Agridama Rahmatan lil'amin.

### **3. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian berupa salah satu pasar tradisional di daerah desa yakni pasar gambar serta pihak BMT Agridama Rahmatan lil'amin. Letak kedua tempat tersebut sangat strategis di pinggir jalan raya utama.

---

<sup>3</sup> Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017)., hal.158.

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 80

#### 4. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses pengamatan.

#### 5. Data dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri atas 2 jenis, diantaranya adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data mentah yang perlu diolah dalam penggunaannya yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara langsung. Data primer diperoleh melalui pengamatan maupun observasi. Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:<sup>6</sup>

- a. Person, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan yang digunakan adalah pihak Baitul Maal Wa Tamwil dan beberapa pedagang di pasar gambar.

---

<sup>5</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 208.

- b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini, tempat yang digunakan adalah Baitul Maal Wa Tamwil dan Pasar tradisional.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, baik berupa bahan-bahan bacaan maupun data angka yang memungkinkan, yang telah diolah yang digunakan untuk mendukung data primer.<sup>7</sup>

Sedangkan sumber data dari penelitian ini yang akan digunakan terdiri dari 2 kategori yaitu:

- a. Studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui buku-buku, artikel maupun laporan studi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Studi lapangan, yaitu mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang diamati pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data konkrit tentang masalah yang diselidiki.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 308.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan instrument kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan,

yaitu: pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif.<sup>8</sup>

- a. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan di mana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang diteliti. Yang dimaksudkan adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum.
- b. Pengamatan terfokus yaitu di mana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit.
- c. Pengamatan selektif yaitu peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam kepada 7 informan yang diantaranya yakni

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal.234.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian...*,hal. 212.

1 pihak BMT, 1 pengawas/coordinator pasar, dan 5 pedagang pasar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>10</sup> Sedangkan pada penelitian ini pengumpulan informasi berupa profil lembaga, brosur, kartu angsuran, dan lainnya.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Proses pengolahan, terdiri atas tiga tahapan yang meliputi:
  - a. Editing. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen, memilih foto, dan catatan-catatan lainnya.
  - b. Klasifikasi. Pada tahap ini menggolongkan jawaban dan data lainnya menurut kelompok variabelnya. Selanjutnya,

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 226.

diklasifikasikan lagi menurut indikator tertentu seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.

- c. Memberi kode. Untuk tahap ini, kita melakukan pencatatan judul singkat, serta memberikan catatan tambahan yang dinilai perlu dibutuhkan.

## 2. Penafsiran

Penafsiran merupakan langkah terakhir dalam tahap analisis data. Pada tahap ini, data yang sudah diberi kode kemudian diberi penafsiran. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis kompraktiksi (perbandingan) sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut,

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 238.

selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang akan dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>12</sup>

## 8. Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji credibility (validitas internal).<sup>13</sup> Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian,<sup>14</sup> dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan adalah dengan triangulasi, suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-

---

<sup>12</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian...*, hal. 187-188.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) , hal. 402.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 365.

alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

- b) Triangulasi metode, yaitu usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat juga dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian bebrapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, sehingga kebenaran ditetapkan.
- c) Triangulasi peneliti, yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi dan wawancara. Metode ini tidak mungkin dalam semua situasi.
- d) Triangulasi teoritik, yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hassil yang lebih komprehensif.

Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, di mana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

## 9. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Tahap pra lapangan, tahapan di mana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, dan datang langsung ke lokasi, pengurusan perizinan penilaian lapangan, dll.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini bisa dilakukan dimulai dari mempersiapkan diri, berperan serta dalam pengumpulan data, dll.
3. Penyusunan laporan penelitian, laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 127.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 103.